

**EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN LAHAN KOTA  
SURAKARTA TAHUN 2011-2020 TERHADAP RENCANA TATA  
RUANG WILAYAH KOTA SURAKARTA 2011-2030**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh:**

**DANU FACHRIAN SAPUTRA**  
**E100160207**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN LAHAN KOTA SURAKARTA**  
**TAHUN 2011-2020 TERHADAP RENCANA TATA RUANG WILAYAH**  
**KOTA SURAKARTA 2011-2030**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DANU FACHRIAN SAPUTRA**  
**E100160207**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Jumadi, S.Si. M.Sc. Ph.D.**

**NIK : 573**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN LAHAN KOTA SURAKARTA  
TAHUN 2011-2020 TERHADAP RENCANA TATA RUANG WILAYAH  
KOTA SURAKARTA 2011-2030**

Oleh

**DANU FACHRIAN SAPUTRA**  
E100160207

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Geografi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 9 November 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Jumadi, S.Si. M.Sc. Ph.D.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Drs. Kuswaji Dwi Priyono, M. Si**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Ir. Taryono**  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

 Dekan  
  
**Jumadi, S.Si. M.Sc. Ph.D.**  
NIK : 573

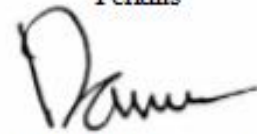
## PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2021

Penulis



DANU FACHRIAN SAPUTRA

E100160207

**EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN LAHAN KOTA SURAKARTA  
TAHUN 2011-2020 TERHADAP RENCANA TATA RUANG WILAYAH  
KOTA SURAKARTA 2011-2030**

**Abstrak**

Kota Surakarta menjadi salah satu wilayah yang memiliki aktivitas Masyarakat yang cukup tinggi, sehingga dapat mempengaruhi penggunaan lahan untuk kepentingan tertentu. Dari 5 Kecamatan yang ada pasti memiliki potensi-potensi wilayah dalam penggunaan lahan yang berbeda dan mengevaluasi penggunaan lahan yang ada dengan perencanaan RTRW yang ada di Kota Surakarta. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kota Surakarta tahun 2011-2020, (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan yang sesuai dan tidak sesuai, dan (3) Mengevaluasi kesesuaian penggunaan lahan tahun 2020 terhadap RTRW Kota Surakarta. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode Skoring, analisis Deskriptif Kuantitatif, dan analisis kompleks wilayah. Data yang di analisis berupa data sekunder dan primer. Dalam metode skoring menggunakan 3 pengkelasan yang terdiri dari Sesuai, Belum Sesuai, dan Tidak Sesuai yang dijadikan persentase dalam pengukuran luasan yang telah berubah maupun tidak berubah dari sub-kelas yang ada. Tingkat persentase penggunaan lahan yang masuk dalam 3 pengkelasan mempengaruhi evaluasi penggunaan lahan terhadap RTRW, karna dari tingkat persentase pengkelasan yang ada akan mempengaruhi analisa yang mempengaruhi maupun potensi-potensi yang mempengaruhi perubahan alih fungsi lahan. Hasil yang didapat berupa: Analisis Perubahan Fungsi Lahan, Evaluasi Perubahan Penggunaan Lahan, dan Faktor-faktor Penyebab terjadi perubahan penggunaan lahan yang Sesuai maupun Tidak Sesuai

**Kata Kunci :** Penggunaan Lahan, Potensi, Evaluasi.

**Abstract**

The city of Surakarta is one of the areas that has a fairly high community activity, so that it can affect land use for certain purposes. Of the 5 existing sub-districts, they certainly have regional potentials in different land uses and evaluate existing land uses with the RTRW planning in Surakarta City. The aims of this study are (1) to find out the changes in land use in Surakarta City in 2011-2020, (2) to know the factors that influence changes in appropriate and inappropriate land use, and (3) to evaluate the suitability of land use in 2020 against the city's spatial plan. Surakarta. The data analysis methods used are the scoring method, quantitative descriptive analysis, and area complex analysis. The data analyzed in the form of secondary and primary data. In the scoring method using 3 classes consisting of Appropriate, Not Appropriate, and

Not Appropriate which is used as a percentage in measuring the area that has changed or has not changed from the existing sub-classes. The percentage level of land use that is included in the 3 classifications affects the evaluation of land use on the RTRW, because the percentage level of existing classifications will affect the analysis that affects and the potentials that affect changes in land use change. The results obtained are: Analysis of Land Use Changes, Evaluation of Land Use Changes, and Factors Causing Changes in Appropriate or Incompatible Land Use

**Keywords:** Land Use, Potential, Evaluation.

## **1. PENDAHULUAN**

Kota dapat diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen dan coraknya yang materialistis (Bintarto, 1989 dalam Khambali, 2017). Seiring dengan adanya perjalanan waktu perkembangan di suatu wilayah atau bisa dikatakan per-Kotaan akan mengalami perkembangan sebagai akibat dari bertambahnya penduduk, social ekonomi maupun budaya yang ada ada karna adanya interaksi dengan wilayah yang lain di sekitarnya.

Lahan merupakan kenampakan fisik bumi yang berkomposisi batuan, tanah, mineral, dan cairan yang terkandung didalamnya yang menyediakan berbagai kebutuhan yang . Fungsi lahan adalah final dari wujud campur tangan manusia pada lahan di muka bumi yang bersifat dinamis dan memiliki fungsi tersendiri dalam memenuhi kebutuhan manusia(Arsyad, 1989). Kesesuaian lahan dalam muka bumi memiliki beragam fungsi di semua penjuru bumi, yang dijadikan sumber daya alami, yang tidak luput dari campur tangan manusia yang mempengaruhi dinamika, baik secara berpindah-pindah atau tetap (Lutfi,2007).

Menurut Ritohardoyo (2009) fungsi lahan mempunyai beragam definisi yang mengacu pada hal yang sama yaitu aktivitas manusia di muka bumi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. 6 aspek kajian penggunaan lahan yaitu subjek, objek, bentuk, orientasi metode, dan hasil penggunaan lahan. Perubahan alih fungsi lahan dipengaruhi oleh adanya peningkatan angka penduduk yang sangat cepat, peningkatan angka penduduk meningkatkan kebutuhan hidup yang ada, sehingga

menyebabkan adanya kegiatan alih fungsi lahan untuk kebutuhan hidup manusia secara ekonomi, social, maupun budaya yang tidak didasari oleh pertambahan lahan.

Kota Surakarta ini merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta. Kondisi fisik di daerah ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian  $\pm 92$  m dari permukaan laut. Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, sebelah timur dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan dengan Kabupaten Sukoharjo dan di sebelah Barat dengan Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 44,04 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 5 kecamatan, yaitu : Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari. Kota Surakarta juga mengalami beberapa perkembangan di beberapa titik wilayah dari 5 kecamatan yang ada dalam aktivitas social, ekonomi, maupun lingkungan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan di beberapa titik yang ada.

Fokus utama dari penelitian yang menjadi perhatian adalah perubahan penggunaan lahan di Kota Surakarta yang di akibatkan adanya pembangunan bersifat fisik (pembangunan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat) dalam peningkatan social ekonomi masyarakat. Penelitian ini juga memonitoring perubahan penggunaan lahan yang terjadi terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011-2030. Dimana adanya beberapa penggunaan lahan yang kurang sesuai dengan rencana tata ruang Kota Surakarta yang ada, seperti adanya penurunan jumlah kependudukan di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Serengan, Laweyan, dan Kecamatan Pasar Kliwon yang perencanaan tata ruang wilayahnya digunakan sebagian besar pemukiman menurut RTRW Kota Surakarta. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Lahan Kota Surakarta Tahun 2011-2020 Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta 2011-2030”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode penelitian survey ini

merupakan suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan deskriptif maupun menguji dalam bentuk variable, unit, maupun individu dalam suatu hipotesis. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.

Penentuan pengambilan sampel yang ada ditentukan adanya titik lokasi sampel pada tiap unit yang untuk analisis kedepan, unit analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kota yang dipilah kembali menjadi daerah kecamatan untuk memenuhi pertimbangan yang sesuai maupun tujuan penelitian yang ada, metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasari adanya random, daerah, atau strata, namun didasari dengan pertimbangan yang telah difokuskan dengan tujuan yang ada pada suatu penelitian (Arikunto:2006). Pertimbangan yang diambil adalah objek-objek tertentu yang dinyatakan keraguannya dalam jenis yang ada pada proses Georeferencing.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode Skoring, analisis Deskriptif Kuantitatif, dan analisis kompleks wilayah. Metode skoring dibagi menjadi 3 pengkelasan dalam penilaiannya yaitu kelas Sesuai, Belum Sesuai, dan Tidak Sesuai. Metode deskriptif kuantitatif ini melihat dari analisis data berupa angka/variabel yang ada di penelitian tersebut. Metode kompleks wilayah yaitu analisis yang melihat dari sisi fisik/spasial maupun keruangan yang ada pada satu wilayah atau beberapa wilayah titik lokasi yang ditentukan oleh peneliti.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Evaluasi Perubahan Penggunaan Lahan Per-Kecamatan Kota Surakarta**

Evaluasi penggunaan lahan per-kecamatan di Kota Surakarta diambil dari beberapa titik sampel dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah 417 titik yang tersebar ke 5 kecamatan yang ada. Evaluasi yang digunakan berupa data sampel dengan RTRW 2011-2030 Kota Surakarta, sehingga menghasilkan penilaian kelas dengan metode skoring pada tabel berikut:



Tabel 1 Luas Kesesuaian Penggunaan lahan Per/ Kecamatan Tahun 2020

No	Kecamatan	Kelas Kesesuaian		
		Sesuai	Belum Sesuai	Tidak Sesuai
1	Banjarsari	8,648822	0,9876834	3,455392
2	Jebres	14,966172	1,054633	5,071578
3	Laweyan	5,92404	0	12,0140036
4	Pasar Kliwon	6,997424	0,668632	1,425882
5	Serengan	3,132966	0	0,799037
Jumlah Luas (Ha)		39,669424	2,27109484	22,7658926
		65,146265		

Angka yang di dapat diperoleh dari titik sampel yang telah disurvei dan dievaluasi kan dengan RTRW Kota Surakarta. 417 titik yang ada terjadi perubahan penggunaan lahan da nada juga yang tetap. Angka tertinggi dalam pengkelasan yang diperoleh setiap kecamatan berbeda beda yaitu Kelas Sesuai terdapat di Kecamatan Jebres dengan angka pengkelasan 14,96 Ha, Belum Sesuai terdapat di Kecamatan Jebres dengan angka 1,05 Ha, dan Tidak Sesuai terdapat pada Kecamatan Laweyan dengan angka 12,01 Ha.

### 3.2 Perubahan Penggunaan Lahan

Perubahan penggunaan lahan yang ada diperoleh dari pengambilan sampel survey terdapat beberapa macam perubahan penggunaan lahan, seperrti yang semula pemukiman menjadi penggunaan lahan yang lain. Dari beberapa perubahan yang ada bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Survei Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2020

Jenis Perubahan Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Pemukiman Menjadi Gedung	2,000665
Pemukiman Menjadi Industri & Pergundangan	12,722988
Pemukiman Menjadi Kesehatan	1,656713
Pemukiman Menjadi Kolam	0,480887
Pemukiman Menjadi Lahan Kosong	0,556973
Pemukiman Menjadi Pendidikan	6,441529

Pemukiman Menjadi Perdagangan dan Jasa	12,81335
Pemukiman Menjadi Peribadatan	0,692013
Pemukiman Menjadi Perkantoran	2,739563
Pemukiman Menjadi RTH	0,074864
Pemukiman Menjadi Sarana Olahraga	0,199967
Tegalan Menjadi Industri dan Pergudangan	0,416336
Tegalan Menjadi Pendidikan	0,55603
Tegalan Menjadi Perdagangan dan Jasa	1,349079
Tegalan Menjadi Perkantoran	0,051164
Tegalan Menjadi Pemukiman	2,923192
Tegalan Menjadi Pertahanan dan Keamanan	0,414061
Tanah Kosong Menjadi Perdagangan dan Jasa	1,052618
Sawah Menjadi Perdagangan dan Jasa	0,068199
Sawah Menjadi Pemukiman	0,618283
Lahan Kosong Menjadi Industri dan Pergudangan	1,044924
Lahan Kosong Menjadi Perdagangan dan Jasa	0,28542
Lahan Kosong Menjadi Pemukiman	0,218943
RTH Menjadi Gedung	5,615023
RTH Menjadi Pendidikan	0,200643
Tetap	9,952838
<b>Jumlah</b>	<b>65,146265</b>

Tabel diatas memperlihatkan beberapa *Trend* perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kota Surakarta lebih mengarah ke aktivitas masyarakat seperti Ekonomi, Sosial, Kesehatan, dan beberapa penggunaan lahan yang lain. Penggunaan yang memiliki nilai luas yang bertambah paling banyak pada Lahan Pemukiman yang menjadi Lahan Perdagangan dan Jasa dengan Luasan 12,81 Ha, di ikuti Pemukiman menjadi Industri dan Pergudangan dengan luasan 12,72 Ha. Perubahan yang paling banyak terjadi pada penggunaan lahan Pemukiman.

### **3.3 Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Lahan Tahun 2020 Terhadap RTRW Tahun 2011-2030 Berdasarkan Perubahan Pemanfaatan Lahan**

Evaluasi ini bertujuan mengetahui angka luasan suatu kesesuaian tata ruang yang sudah direncanakan dengan komposisi penggunaan lahan pada tahun 2020 di Kota

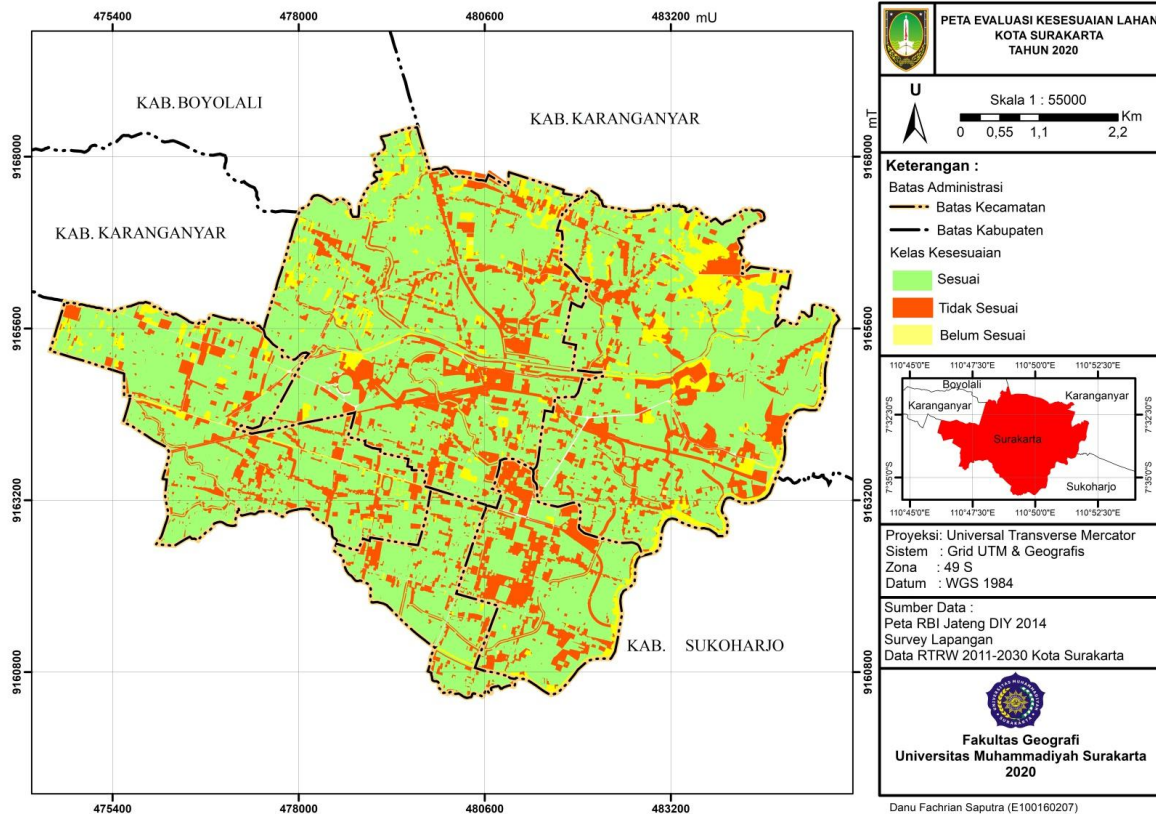
Surakarta. Besaran luasan kesesuaian penggunaan lahan bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Evaluasi Penggunaan lahan Kota Surakarta tahun 2020 terhadap RTRW Kota Surakarta 2011-2030

Penggunaan Lahan	Sesuai	%	Belum Sesuai	%	Tidak Sesuai	%	RTRW 2011-2030
Danau					2,857324	100	2,857324
Industri dan Pergudangan	67,3817	30,33			154,712302	69,67	222,094002
Gedung					17,877505	100	17,877505
Kesehatan	42,805006	96,3			1,656713	3,7	44,461719
Kolam	0,480887	12,7			3,309819	87,3	3,790706
LT energi					3,366996	100	3,366996
Pariwisata					8,51106	100	8,51106
Pemukaman	54,718336	82,25			11,817156	17,75	66,535492
Pemukiman	1699,707821	70,4			714,602412	29,6	2414,310233
Pendidikan	286,481847	97,4			7,665702	2,6	294,147549
Perdagangan dan Jasa	340,214751	68,35			157,471025	31,65	497,685776
Peribadatan	3,95588	19,15			16,68009	80,85	20,63597
Perkantoran	57,021917	96,43			2,115393	3,57	59,13731
Pertahanan dan Keamanan	5,727787	30,8			12,861294	69,2	18,589081
Sarana Olahraga					5,614603	100	5,614603
TPA	16,845392	98,35			0,280698	1,65	17,12609
Sosial dan Budaya	38,039288	52,6			34,290125	47,4	72,329413
Sarana transportasi	9,825151	28,95			24,112181	71,05	33,937332
RTH	55,563569	58,3	39,714778	41,7			95,278347
Sawah	61,483368	100					61,483368
Lahan Kosong	0,184167	0,2	101,687262	99,8			101,871429
Tegalan			203,349549	100			203,349549
Tanah Kosong			2,102263	100			2,102263
TPS					0,280698	100	0,280698
Jalan	69,976835	100					69,976835
Sungai	66,64935	100					66,64935
<b>Jumlah (Ha)</b>	<b>2877,063052</b>		<b>346,853852</b>		<b>1180,083096</b>		<b>4404</b>
<b>Jumlah( %)</b>	<b>65,32%</b>		<b>7,88%</b>		<b>26,80%</b>		<b>100%</b>

Kesesuaian lahan yang sesuai arahan RTRW dengan penggunaan lahan pada tabel 3 menunjukkan bahwa luasan penggunaan lahan yang masuk dalam kelas sesuai

di Kota Surakarta memiliki angka luasan sebesar 2877,06 Ha atau 65,32%, kelas belum sesuai sebanyak 346,85 Ha atau 7,88%, dan kelas tidak sesuai sebesar 1180,08 Ha atau 26,8% dari luas penggunaan lahan di Kota Surakarta.



Gambar 1 Peta Evaluasi Penggunaan lahan Kota Surakarta tahun 2020 terhadap RTRW Kota Surakarta tahun 2011-2030.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Perubahan penggunaan lahan Kota Surakarta di tahun 2020 banyak sekali mengalami perubahan yang berawal dari penggunaan lahan Pemukiman, Tegalan, Sawah, Lahan Kosong, serta RTH, dari beberapa titik perubahan banyak sekali fungsi lahan yang berubah penggunaannya untuk aktivitas Ekonomi, Sosial, maupun Lingkungan. Hal ini bisa dikatakan pertumbuhan aktivitas masyarakat memiliki tingkat berbeda sehingga

dapat merubah penggunaan lahan di suatu wilayah dalam kebutuhan aktivitas di wilayah tersebut.

Evaluasi penggunaan lahan Kota Surakarta terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta 2011-2030 memiliki 3 kelas penilaian yaitu Sesuai, Belum Sesuai, dan Tidak Sesuai. 3 kelas penilaian evaluasi penggunaan lahan memiliki tingkat luasan yang berbeda di setiap kelas nya, yaitu Kelas Sesuai memiliki luas 2877,06 Ha atau 65,32%, Kelas Belum Sesuai memiliki luas 346,85 Ha atau 7,88%, dan Kelas Tidak Sesuai memiliki luas 1180,08 Ha atau 26,80%. Dilihat dari nilai Kesesuaian Kelas Sesuai yang tinggi juga diikuti adanya Kelas Tidak Sesuai yang tinggi juga, sehingga hal ini dapat dikatakan penggunaan lahan yang masuk Kelas Tidak Sesuai juga dinyatakan masih banyak penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan fungsi arahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta.

#### **4.2 Saran**

Meningkatkan pengenalan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta terhadap masyarakat pemiliki lahan maupun tidak pemilik lahan sehingga perubahan yang bisa mengikuti atau sesuai dengan arahan RTRW Kota Surakarta.

Diadakannya program evaluasi penggunaan lahan secara berkala sehingga adanya angka persentase yang signifikan pada setiap perubahan penggunaan lahan untuk mengetahui potensi-potensi perubahan lahan. Bisa jadi jika nanti Dinas terkait mendapatkan titik- titik potensi perubahan lahan juga bisa mengubah arahan RTRW yang lebih baik dari sebelumnya atau hanya untuk data evaluasi selanjutnya di masa arahan RTRW yang ada berakhir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Khambali, 2017, *Model Perencanaan Vegetasi Hutan Kota, Ed,I, Yogyakarta*  
Jayadinata, Johara T., 1999, *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan  
Perkotaan & Wilayah*, Penerbit ITB, Bandung.  
Luthfi Rayes, M. 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Yogyakarta: Andi.  
Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi  
Revisi, PT, Rineka Cipta, Jakart